

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, dibahas hasil dari analisis yang telah dilakukan pada *website* SWIFtS di Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang berupa rangkuman pada simpulan dan saran untuk mengembangkan analisis manajemen risiko.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis manajemen risiko yang dilakukan pada *website* SWIFtS, sehingga memperoleh kesimpulan bahwa :

1. Analisis terhadap *website* SWIFtS menggunakan ISO 31000 dilakukan dalam beberapa tahapan antara lain komunikasi dan konsultasi, menetapkan konteks, asesmen risiko dan perlakuan risiko. Pada asesmen risiko terdiri dari beberapa proses didalamnya seperti identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko.
2. Setelah dilakukan serangkaian proses manajemen risiko berdasarkan ISO 31000, maka didapatkan hasil tingkatan risiko yang memiliki nilai kemungkinan dan nilai dampak yang tinggi. Hampir setiap risiko yang terjadi pada aset baik data, perangkat lunak, perangkat keras, sumber daya manusia dan prosedur yang terkait pada sistem SWIFtS memiliki nilai tingkatan risiko tinggi, yang dinilai dapat mengganggu proses bisnis LAPAN itu sendiri. Sehingga diperlukan peninjauan kembali oleh pihak kepala Divisi IT LAPAN dan penerapan pada perlakuan risiko yang disarankan.
3. Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa hampir setiap aset dan perangkat pendukung sistem SWIFtS membutuhkan koneksi dan asupan listrik yang baik dan konstan, sehingga perangkat dapat berjalan dengan optimal dan tidak mengganggu proses bisnis perusahaan. Perlu untuk diperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan listrik dan koneksi jaringan untuk mendukung jalannya sistem dengan baik dan optimal.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis manajemen risiko yang dilakukan pada *website* SWIFtS, Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menyediakan untuk penelitian selanjutnya berupa laporan auditor, data-data historis risiko serta dokumen-dokumen organisasi untuk memudahkan dalam proses pengumpulan informasi.
2. Penanganan yang dilakukan pada *website* SWIFtS dan setiap aset yang terkait secara umum telah dilakukan, hanya saja Divisi IT LAPAN tidak memiliki dokumen *Standard Operational Procedure* atau SOP yang berhubungan dengan manajemen risiko TI di LAPAN. Strategi penanganan terhadap risiko yang memiliki fungsi control dan mencegah terjadinya risiko yang muncul. Sehingga disarankan untuk memiliki dokumen SOP untuk mempermudah sumber daya manusia dalam menjalankan system SWIFtS.
3. Dengan mengimplemetasikan usulan *risk treatment* dan melanjutkan ke tahap *monitoring* dan *review*, diharapkan untuk ke depannya nilai dari setiap tingkatan risiko pada setiap risiko yang terjadi pada *website* SWIFtS dapat menurun dan LAPAN dapat menghasilkan strategi penanganan risiko yang lebih baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil studi kasus dalam memperluas penggunaan ISO 31000 secara menyeluruh pada perusahaan.